

ABSTRAK

Ach. Rifa'i, 2022, *Nilai-Nilai Dakwah pada Film Upin dan Ipin (Perspektif Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), dosen pembimbing: Ibu Heny Triyaningsih, M.A.

Kata kunci: Nilai-Nilai Dakwah, Film Upin Ipin, Semiotika Ferdinand De Saussure

Perkembangan dakwah saat ini terus berkembang, salah satunya menggunakan media film untuk menjangkau khalayak luas. Namun, ironisnya dunia film di era sekarang terancam oleh unsur-unsur vulgarisme, kekerasan dan pornografi yang berdampak negatif bagi penontonnya. Serial animasi Upin dan Ipin yang kaya nuansa-nuansa Islami dapat dijadikan media dakwah untuk menjawab permasalahan di dunia dakwah. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian mengenai gambaran secara umum tentang upin dan ipin dan menganalisis secara mendalam mengenai nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalamnya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pustaka. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisis tanda yang terbagi atas *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) dalam serial Upin dan Ipin kompilasi hari raya.

Hasil penelitiannya ditemukan dalam film animasi Upin dan Ipin dalam setiap episode kompilasi hari raya mengandung tiga nilai-nilai dakwah yaitu akidah, akhlak dan syariah. Nilai akidah yaitu (berdoa kepada Allah, percaya adanya pahala bagi orang yang berpuasa, percaya keringanan yang diberikan oleh Allah, percaya malam lailatul qadar serta percaya bahwa Allah maha mengetahui). Nilai akhlakul Karimah (meminta maaf kepada sesama, menjaga persaudaraan, tidak boleh sombong, jujur, peduli terhadap orang yang sedang kesusahan, menjaga kebersihan, mensyukuri nikmat, sabar, toleransi beragama, saling membantu antar sesama, menjenguk orang sakit, saling menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, silaturahmi, saling mendoakan satu sama lain dengan mengucapkan salam, menjauhi berprasangka buruk, gotong-royong serta berbakti kepada orang tua), serta nilai syariah yaitu (pentingnya sholat lima waktu, membayar zakat serta hukum mencicipi makanan).